

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sejatinya merupakan hak dan sesuatu hal yang mendasar serta sudah seharusnya menjadi milik setiap warga negara dan insan manusia, perihal tersebut tertulis dengan jelas dalam amanat dari Undang-undang Dasar 1945. Pendidikan mempunyai peranan penting bagi setiap bangsa dan warga negara negara, dengan demikian pendidikan patut untuk dikembangkan agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan membuat maju sebuah negara. Majunya sebuah negara ditandai oleh tingkat kualitas pengetahuan serta pendidikan yang sangat baik, karena tanpa adanya tingkat kualitas pendidikan yang baik tidak dapat menghadirkan kemampuan dasar yang dapat diunggulkan. Mutu pendidikan baik tentu harus ditunjang dengan kegiatan pembelajaran yang baik juga .

Pembelajaran yang baik terjadi jika ada sinergitas antara kita pendidik dan peserta didik. Sinergi antara pendidik dan peserta didik dapat memberikan dampak baik bagi keduanya dalam peningkatan pembelajaran serta mampu membuat terlaksananya tujuan pendidikan. Guru harus mampu membuat proses pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan bermakna agar siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran di sekolah salah satunya adalah pembelajaran tema yang ada pada K13.

Pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang terdiri dari beberapa tema lalu kemudian dibentuk menjadi tema besar. Topiknya biasanya diambil dari kehidupan siswa sehari-hari. Tema tersebut terdapat nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pembelajaran tematik tepat diaplikasikan untuk peserta didik Sekolah Dasar terkhusus bagi peserta didik kelas rendah yang masih belajar pada tahap operasional sehingga diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar di kelas.

Latip (2018: 22) mengungkapkan hasil belajar berupa mentalitas, informasi, dan kemampuan. Didapatkannya hasil belajar melalui proses penilaian ketika melakukan pembelajaran. Penilaian dapat dilakukan dengan mengobservasi tingkat

keaktifan peserta didik, kerja sama dalam kelompok, dan keberanian mengungkapkan pendapat.

Berdasarkan tanya jawab dan dengar pendapat peneliti kepada wali kelas II, diperoleh informasi yaitu dalam pembelajaran tematik kelas II banyak yang tidak mencapai nilai KKM. Guru kelas menambahkan bahkan hampir sekitar 70% siswa bermasalah pada hasil belajar. Berdasarkan pengamatan yang juga dilakukan di dalam kelas guru masih kurang inovatif serta bervariasi dalam menentukan metode belajar dalam ruang belajar.

Maka itu, guru harus menggunakan metode lebih bervariasi untuk memperbaiki perolehan hasil belajar siswa. Penggunaan suatu metode sangatlah penting sebagai penunjang pembelajaran dengan tujuan bahwa pemilihan metode yang tepat dapat menciptakan suasana belajar jadi menyenangkan dan menarik. Mengingat hal tersebut di atas, penting untuk melakukan peningkatan dalam pembelajaran. Ini direncanakan agar selain siswa dapat mempertahankan materi yang diperkenalkan tanpa masalah, siswa mengerti pokok materi. Maka itu, ada kebutuhan untuk perbaikan dalam siklus pembelajaran.

Metode pembelajaran *mind mapping* dinilai cocok untuk memperbaiki pembelajaran karena salah satu kelebihan metode pembelajaran ini adalah metode ini mampu melatih siswa untuk menghafal, mengingat, dan memahami materi.

Mind mapping pertama kali ditemukan oleh Tony Buzan, seorang spesialis dalam masalah otak besar. Miftahul Huda (2013: 307) mengemukakan *mind mapping* merupakan strategi yang berguna menumbuhkan pemikiran melalui pengembangan panduan strategi yang dapat digunakan untuk menumbuhkan pemikiran. Menurut Muhammad Musrofi (2008: 179) *mind map* adalah strategi sebagai rencana atau gambaran untuk menumpahkan semua yang ada di otak besar.

Mind Mapping dipilih dengan berbagai kelebihan yang dianggap mampu dimanfaatkan sebagai pilihan untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa. Metode *mind mapping* mampu merekomendasikan akomodasi kepada siswa ketika menguasai materi.

Dalam pembelajaran yang memiliki banyak materi. Mengingat jumlah materi yang sangat besar ini, siswa tidak hanya diperlukan untuk mengingat atau

mengingat materi, juga diperlukan untuk memahami materi. Muhammad Musrofi (2008: 193) mengungkapkan membuat peta pikiran lebih menarik, kreatif, cemerlang, inventif, dan memiliki struktur yang berbeda sehingga visual dan mata kita melihatnya menjadi tertarik.

Berdasarkan landasan di atas, dilakukan dalam bentuk penelitian yang berjudul: “Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tema 7 Kebersamaan (Penelitian Tindakan Kelas, Subtema 2 Kebersamaan di Sekolah yang Dilakukan Pada Kelas II di salah satu SDN Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021)”

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dijabarkan pada secara garis besar, dapat digambarkan: “Apakah metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada Pembelajaran Tema 7 Kebersamaan?”.

Dengan rincian pertanyaan:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas II di salah satu SDN Kabupaten Purwakarta sebelum menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran *Tema 7 Kebersamaan*?
2. Bagaimana aktivitas siswa ketika proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas II di salah satu SDN Kabupaten Purwakarta setelah menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran *Tema 7 Kebersamaan*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil belajar siswa kelas II di salah satu SDN Purwamekar Kabupaten Purwakarta sebelum menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran *Tema 7 Kebersamaan*.
2. Mengetahui aktivitas siswa ketika proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*.

3. Mengetahui hasil belajar siswa kelas II di salah satu SDN Purwamekar Kabupaten Purwakarta setelah menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran *Tema 7 Kebersamaan*.

D. Manfaat Penelitian

Bagi Peserta Didik

1. Diharapkan dengan hasil penelitian ini, peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya serta kemampuan hasil.
2. Peserta didik dapat memilih gaya belajar yang tepat guna proses pembelajaran yang sesuai.
3. Menumbuhkan ketertarikan dan tekad belajar peserta didik.

Bagi Guru

1. Dengan hasil penelitian ini, guru dapat mengetahui trik yang selanjutnya dapat mengembangkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai acuan dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran
3. Sebagai pilihan guru dalam meningkatkan wawasan penggunaan media pembelajaran.

Bagi Kepala Sekolah

1. Dengan ini semoga bisa dijadikan rujukan dalam pembuatan kebijakan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Susunan penulisan pada penelitian ini yaitu :

BAB 1 : Pendahuluan

Bagian ini berisi landasan masalah, perincian masalah, target penelitian, dan manfaat.

BAB 2 : Kajian Pustaka

Bagian ini berisikan kajian teori dan kasus-kasus yang telah terjadi.

BAB 3 : Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan jenis dan desain penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB 4 : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan pemaparan data penelitian yang telah direduksi, dan juga pembahasan data penelitian.

BAB 5 : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi.